

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penerimaan kas pada PT PLN (Persero) Area Bukittinggi hanya bersumber dari dana kas kecil ( kas imprest ) yang telah dianggarkan oleh PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat. Dana kas imprest digunakan untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan dan sedangkan penerimaan kas dari penjualan diatur dan dikelola oleh PT PLN WSB (Wilayah Sumatera Barat).

PT PLN (Persero) Area Bukittinggi memiliki empat bagian (unit) yang membantu kegiatan operasional yaitu bagian jaringan, bagian transaksi energi, bagian pelayanan dan administrasi dan bagian perencanaan. Yang terlibat dalam prosedur penerimaan kas pada bagian pelayanan dan administrasi adalah bagian keuangan dimana bagian ini membuat perencanaan usulan kas kecil untuk PT PLN (Persero) Area Bukittinggi dan rayon yang dibawahnya menggunakan aplikasi AMS dan mencairkan dana kas imprest area yang telah disetujui oleh bagian keuangan wilayah.

Setelah itu bagian akuntansi, bagian ini membuat jurnal penerimaan kas sesuai data excel pengambilan kas kecil yang telah diberikan dari bagian keuangan wilayah yang dikirim menggunakan aplikasi AMS. Jurnal penerimaan kas dibuat menggunakan sistem SAP. Kemudian jurnal yang telah dibuat selanjutnya di cetak, dan diverifikasi oleh supervisor dan asisten manajer administrasi dan umum. Selanjutnya diverifikasi kembali oleh manajer area. Lalu berkas tersebut diarsipkan.

Terdapat dua macam pengendalian intern terhadap prosedur penerimaan kas yaitu yang pertama pengendalian secara sistem dimana PLN menggunakan aplikasi AMS dalam surat menyurat dan aplikasi tersebut hanya diperuntukan untuk pegawai PLN. Dan penggunaan aplikasi SAP, dimana aplikasi tersebut memproses semua data yang diperlukan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pengendalian yang kedua secara berkas dimana output ( Jurnal Penerimaan Kas ) diverifikasi secara bertingkat. Mulai dari Supervisor Administrasi dan Umum, Asisten Manajer Administrasi dan Umum dan yang terakhir oleh Manajer Area Bukittinggi.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan analisa mengenai prosedur penerimaan kas pada PT PLN (Persero) Area Bukittinggi ada beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh perusahaan diantaranya :

1. Untuk mempertahankan prosedur penerimaan kas yang sudah baik. Dimana PLN menggunakan aplikasi AMS dalam surat menyurat dan menggunakan sistem SAP untuk memproses semua data yang diperlukan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan khususnya dalam pembuatan jurnal.
2. Melakukan evaluasi dan perubahan sesuai dengan kebutuhan zaman sehingga dapat terus eksis. Serta mempertahankan kinerja dan prestasi yang telah diraih PLN selama ini.